

**BAB IV**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**5.1 KOMPONEN-KOMPONEN AKUN NERACA**

Neraca menggambarkan posisi Keuangan Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021. Berikut ini akan diberikan penjelasan atas saldo dan perkiraan akun yang tercantum dalam Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai akibat peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diterima oleh pemerintah, dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset tetap, dan Aset Lainnya dengan nilai disajikan sebagai berikut:

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
a. Aset Lancar	104.232.750,00	713.123.000,00
b. Investasi Jangka Panjang	0	0
c. Aset Tetap	18.788.520.582,00	17.673.212.538,33
d. Aset Lainnya	128.703.750,00	90.977.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>19,021,457,082.00</b>	<b>18,477,313,038.33</b>

Berdasarkan rincian aset di atas terlihat bahwa terjadi **kenaikan** aset tetap tahun 2021 yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat dari Rp. 18,477,313,038.33 menjadi Rp. 19,021,457,082.00 di tahun 2022.

Berikut diuraikan akun-akun aset yang terdapat dalam Neraca Dinas Perindustrian Provinsi NTB per 31 Desember 2022.

	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
<b>5.1.1.1 Aset Lancar</b>	18.788.520.582,00	17.673.212.538,33

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2022 terdiri atas Kas dan Setara Kas, Piutang, Penyisihan Piutang, Beban Dibayar Dimuka, dan Persediaan dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
a. Kas dan Setara Kas	104.232.750,00	0,00
b. Piutang	0,00	0,00
c. Penyisihan Piutang	0,00	0,00
d. Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00
e. Persediaan	0,00	713.123.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>104.232.750,00</b>	<b>713.123.000,00</b>

Saldo Aset Lancar dalam Neraca Dinas Perindustrian Prov. NTB per 31 Desember 2022 senilai Rp 104.232.750,00 mengalami peningkatan dari tahun 2021.

	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
<b>5.1.1.1.1 Kas</b>	<b>104.232.750,00</b>	<b>713.123.000,00</b>

Akun ini merupakan saldo kas yang terdiri dari **Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, dan Kas di BLUD per 31 Desember 2022**, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
a. Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
b. Kas di Bendahara Penerimaan	104.232.750,00	0,00
c. Kas di BLUD	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
<b>5.1.1.1.1.1 Kas di Bend.Pengeluaran</b>	<b>104.232.750,00</b>	<b>0,00</b>

Kas di Bendahara Pengeluaran Dinas Perindustrian Provinsi NTB terdiri dari kas yang belum **disetorkan ke Kas Daerah per 31 Desember 2022** dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
a. -	0,00	0,00
b. -	0,00	0,00
c. -	0,00	0,00
d. -	0,00	0,00
e. -	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 tersebut di atas mengalami TETAP senilai Rp. 0,00 atau 0,00% dari saldo per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00. Kas tersebut merupakan sisa 0,00 yang belum

disetor ke Kas Daerah s.d. tanggal pelaporan. (Rincian tercantum pada *Lampiran 1.1*)

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.1.1.1.2 Kas di Bend. Penerimaan</b>	104.232.750,00	0,00

Kas di Bendahara Penerimaan SKPD terdiri dari penerimaan PAD yang telah diterima, namun belum disetorkan ke Kas Daerah per 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
a. Kas di Bendahara Penerimaan	104.232.750,00	0,00
b. -	0,00	0,00
c. -	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>104.232.750,00</b>	<b>0,00</b>

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 senilai Rp. 104.232.750,00 tersebut di atas mengalami Kenaikan dari saldo per 31 Desember 2021. **Kenaikan/penurunan** tersebut disebabkan oleh -. Seluruh kas tersebut telah disetor ke Kas Daerah tanggal 31 Desember 2022 (*Lampiran 1.2*).

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.1.1.1.3 Kas di BLUD</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Kas di BLUD merupakan saldo kas yang dimiliki oleh BLUD - Pemerintah Provinsi NTB yaitu - per 31 Desember 2022 sebagai berikut :

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
a. -	0,00	0,00
b. -	0,00	0,00
c. -	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Kas di BLUD tersebut merupakan pendapatan yang sudah diterima oleh BLUD dan tidak disetorkan ke kas daerah karena dikelola sesuai dengan mekanisme pengelolaan BLUD (*Lampiran 1.3*).

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.1.1.2 Piutang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Akun ini merupakan saldo Piutang yang terdiri dari Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan

Ganti Rugi, dan Piutang Lainnya per 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
a. Piutang Pajak	0,00	0,00
b. Piutang Retribusi	0,00	0,00
c. Bagian Lancar Tagihan Penj. Angsuran	0,00	0,00
d. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00
e. Piutang Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Piutang per 31 Desember 2022 senilaiRp. 0,00 .mengalami **TETAP** senilaiRp. 0,00..atau 0,00 % dari saldo piutang per 31 Desember 2021 senilai Rp. 0,00, terdiri dari:

- Saldo Piutang Pajak per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00, mengalami **TETAP** senilai Rp. 0,00 dari saldo per 31 Desember 2021 senilaiRp. 0,00. Piutang ini terdiri dari Pajak senilai Rp. 0,00 (*Lampiran -*).
- Saldo Piutang Retribusi per 31 Desember 2022 senilaiRp. 0,00 mengalami **tetap** senilai Rp 0,00 atau 0,00 % dari saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp. 0,00. Piutang Retribusi tersebut terdiri dari Piutang senilaiRp. 0,00, dengan rincian berikut:

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
<b>A</b>	<b>Jasa Usaha</b>		
1	-	0,00	<i>Lampiran....</i>
2	-	0,00	<i>Lampiran</i>
	Jumlah A	0,00	
<b>B</b>	<b>Jasa Umum</b>		
1	-	0,00	<i>Lampiran</i>
2	-	0,00	<i>Lampiran</i>
	Jumlah B	0,00	
	<b>Jumlah A + B</b>	<b>0,00</b>	

- Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2022 senilaiRp. 0,00 merupakan tagihan penjualan angsuran yang telah jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca yang terdiri dari - Senilai Rp. 0,00

(*Lampiran -*), senilaiRp. 0,00 (*Lampiran -*) dan –senilaiRp. 0,00 (*Lampiran -*).

- d. Saldo Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 merupakan Tuntutan Ganti Rugi yang sudah ditetapkan (didukung SKTJM/Surat Kesanggupan/SK Pembebanan) dan telah jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca (*Lampiran -*).
- e. Saldo Piutang Lainnya per 31 Desember 2022 senilaiRp. 0,00 mengalami **TETAP** senilai Rp. 0,00 atau 0,00% dari saldo per 31 Desember 2021 senilaiRp. 0,00. Saldo Piutang Lainnya tersebut terdiri dari:

No	Uraian	Jumlah ( Rp)	Keterangan
1	-	0,00	<i>Lampiran ....</i>
2	-	0,00	<i>Lampiran.....</i>
3	-	0,00	<i>Lampiran ....</i>
dst		0,00	<i>Dst</i>
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	

Peningkatan/penurunan saldo Piutangselama tahun 2022 senilai Rp. 0,00

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.1.1.3 Penyisihan Piutang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Akun ini merupakan saldo Penyisihan Piutang yang terdiri dari Penyisihan Piutang Pajak, Penyisihan Piutang Retribusi, Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi, dan Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
a. Penyisihan Piutang Pajak	0,00	0,00
b. Penyisihan Piutang Retribusi	0,00	0,00
c. Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penj. Angsuran	0,00	0,00
d. Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00
e. Penyisihan Piutang Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 .mengalami **tetap** senilaiRp. 0,00. atau 0,00% dari saldo piutang per 31 Desember 2021 senilai Rp. 0,00, terdiri dari:

- a. Saldo Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00, mengalami **TETAP** senilai Rp. 0,00 dari saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp. 0,00. Piutang ini terdiri dari Pajak - senilai Rp. 0,00 (*Lampiran*).
- b. Saldo Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 mengalami **TETAP** senilai Rp. 0,00 atau 0,00 dari saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp. 0,00. Penyisihan Piutang Retribusi tersebut terdiri dari Penyisihan Piutang – senilai Rp. 0,00 (*Lampiran -*).
- c. Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,0 merupakan penyisihan tagihan penjualan angsuran yang telah jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca yang terdiri dari - Senilai Rp. 0,00 (*Lampiran -*), senilai Rp. 0,00 (*Lampiran -*) dan -senilai Rp. 0,00 (*Lampiran -*).
- d. Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 merupakan Penyisihan Tuntutan Ganti Rugi yang sudah ditetapkan (didukung SKTJM/Surat Kesanggupan/SK Pembebanan) dan telah jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca (*Lampiran -*).
- e. Saldo Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 mengalami **TETAP** senilai Rp. 0,00 atau 0,00 % dari saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp. 0,00. Saldo Penyisihan Piutang Lainnya tersebut terdiri dari:

No	Uraian	Jumlah ( Rp)	Keterangan
1	-	0,00	<i>Lampiran</i> ...
2	-	0,00	<i>Lampiran</i> ...
3	-	0,00	<i>Lampiran</i> ...
dst	-	0,00	<i>Dst</i>
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	

**Peningkatan/penurunan** saldo Penyisihan Piutang selama tahun 2021 senilai Rp. 0,00 tersebut antara lain disebabkan -

**2022(Rp)**

---

**2021 (Rp)**

---

**5.1.1.1.4 Beban Dibayar** **0,00** **0,00**  
**Dimuka**

Beban Dibayar Dimuka adalah setiap pembayaran yang dilakukan di awal terhadap suatu beban yang belum dimanfaatkan per akhir periode pelaporan. Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 mengalami **TETAP** senilai Rp. 0,00 atau 0,00 % dari saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp. 0,00 . Beban Dibayar Dimuka tersebut terdiri:

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
a. -	0,00	0,00
b. -	0,00	0,00
c. -	0,00	0,00
d. -	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**5.1.1.1.5 Persediaan** **2022 (Rp)** **2021 (Rp)**  
**0,00** **0,00**

Akun ini merupakan saldo Persediaan yang dimiliki Dinas Perindustrian Provinsi NTB per 31 Desember 2022, terdiri dari persediaan alat tulis kantor, barang cetakan, alat listrik, bahan/peralatan kebersihan, material/bahan, benda pos, bahan makanan pokok, dan barang yang diserahkan ke masyarakat/pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
a. ATK & Barang Cetak	0,00	0,00
b. Alat Listrik	0,00	0,00
c. Bahan/Peralatan Kebersihan	0,00	0,00
d. Material/Bahan	0,00	0,00
e. Benda Pos	0,00	0,00
f. Bahan Makanan Pokok	0,00	0,00
g. Barang yg diserahkan ke masyarakat/pihak ke tiga	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo persediaan Material/Bahan senilai Rp. 0,00 terdiri dari:

- a. - senilai Rp. 0,00
- b. - senilai Rp. 0,00

c. - senilai Rp. 0,00

d. - senilai Rp. 0,00

e. - senilai Rp. 0,00

Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 tercantum pada *Lampiran -*

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
<b>5.1.1.2 Investasi Jangka Panjang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Investasi Jangka Panjang terdiri atas Investasi Non Permanen dan Investasi Permanen yang dimiliki Pemerintah Provinsi NTB per 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
a. Investasi Non Permanen	0,00	0,00
b. Investasi Permanen	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Nilai Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2022 tersebut di atas meningkat senilai Rp. 0,00 atau 0,00% dari saldo per 31 Desember 2021. Komposisi perbandingan investasi seperti ditunjukkan pada grafik berikut:

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
<b>5.1.1.3 Aset Tetap</b>	<b>18.788.520.582,00</b>	<b>17.673.212.538,33</b>

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut. (*Lampiran* ).

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
a. Tanah	2.135.314.450,00	2.135.314.450,00
b. Peralatan dan Mesin	9.699.784.567,33	9.099.218.918,33
c. Gedung dan Bangunan	12.466.068.531,00	11.806.692.180,00
d. Jalan, Irigasi dan Jaringan	599.331.900,00	149.609.900,00
e. Aset Tetap Lainnya	128.703.750,00	90.977.500,00
f. Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>25,029,203,198.33</b>	<b>23,281,812,948.33</b>

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
<b>5.1.1.3.1 Tanah</b>	<b>2,1353,314,450,00</b>	<b>2,1353,314,450,00</b>

Nilai tanah yang disajikan tersebut merupakan nilai tanah per 31 Desember 2022 berdasarkan nilai penambahan dan koreksi/penyesuaian sebagai berikut.

Saldo per 31 Desember 2021 senilai		Rp <b>2,1353,314,450,00</b>
Mutasi selama tahun 2022		
- Penambahan selama tahun 2022		
• Belanja Modal	Rp	1,790,920,000,00
• Mutasi Masuk	Rp	0,00
• Aset Belum Dicatat di KIB	Rp	0,00
• Reklas Antar KIB	Rp	0,00
Jumlah mutasi tambah		Rp 1,790,920,000,00
- Pengurangan/koreksi selama tahun 2022		
• Penghapusan	Rp	0,00
• Mutasi Keluar	Rp	0,00
• Dobel Catat	Rp	0,00
Jumlah mutasi kurang/koreksi	Rp	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	<u>0,00</u>

Penjelasan mutasi Tanah dengan saldo per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 (*Lampiran -*) antara lain sebagai berikut.

- Mutasi masuk dan keluar senilai Rp. 0,00. merupakan pemindahan pencatatan antar SKPD;
- Aset belum dicatat di KIB senilai Rp. 0,00 merupakan tanah -yang telah bersertifikat Pemerintah Provinsi NTB namun belum dicatat/dinilai tahun sebelumnya;
- Penghapusan senilai Rp. 0,00 merupakan penghapusan tanah -yang berada di -yang telah dihapus pada tahun -, tetapi sampai dengan tahun 2022 belum dikeluarkan dari Daftar Barang Milik Daerah sesuai SK Gubernur

Nomor 466 tanggal 9 Agustus 2011 tentang Penghapusan Tanah Milik Pemerintah Provinsi NTB;

- Dobel catat senilai Rp. 0,00 merupakan kesalahan pencatatan ganda pada setiap SKPD.

Saldo tanah per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 tersebut terdiri dari:

- Tanah Kantor	Rp	0,00
- Tanah Sarana Kesehatan Rumah Sakit	Rp	0,00
- Tanah Sarana Kesehatan Poliklinik	Rp	0,00
- Tanah Sarana Pendidikan TK	Rp	0,00
- Tanah Sarana Pendidikan Pelatihan	Rp	0,00
- Tanah Sarana Umum Tempat Pembuangan Akhir Sampah	Rp	0,00
- Tanah Sarana Umum Taman	Rp	0,00
- Tanah Sarana Umum Ibadah	Rp	0,00
- Tanah Sarana Stadion Olahraga	Rp	0,00
- Tanah Perumahan	Rp	2,135,314,450,00
- Tanah Pertanian	Rp	0,00
- Tanah Perkebunan	Rp	2,135,314,450,00
- Tanah Perikanan	Rp	0,00
- Tanah Lainnya	Rp	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>4,270,628,900,00</b>

	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
<b>5.1.1.3.2 Peralatan dan Mesin</b>	<b>9,699,784,567,33,00</b>	<b>9,099,218,918,33,00</b>

Nilai Peralatan dan Mesin yang disajikan tersebut merupakan nilai Peralatan dan Mesin masing masing per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp. **9,699,784,567,33,00** Dan Rp. **9,099,218,918,33,00** 0 berdasarkan nilai penambahan dan pengurangan/koreksi sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2021 senilai **Rp. 9,099,218,918,33,00**  
Mutasi selama tahun 2022 :

- *Penambahan selama tahun 2022:*
  - Belanja Modal Rp 1,790,920,000,00
  - Belanja Barang dan Jasa Rp 11,184,135,870,00
  - Mutasi Masuk Rp 0,00

● Hibah masuk	Rp	0,00
● Aset Belum Dicatatdi KIB	Rp	0,00
● Koreksi Nilai salah Catat	Rp	0,00
● Reklas antar KIB	Rp	0,00
● Koreksi Tambah Nilai satu (1)	Rp	0,00
● Reklas Masuk dari RB ke AT	Rp	0,00
<i>Jumlah mutasi tambah senilai</i>		<u>Rp.12,975,055,870,00</u>

- *Pengurangan/koreksi selama tahun 2022:*

● Penghapusan	Rp	0,00
● Mutasi Keluar	Rp	0,00
● Ekstra komptabel	Rp	0,00
● Dobel Catat	Rp	0,00
● Koreksi atas nilai Aset	Rp	0,00
● Reklas Keluar dari AT ke ATB	Rp	0,00
● Reklas antar KIB	Rp	0,00
● Koreksi Tambah Nilai satu (1)	Rp	0,00
● Barang Milik Negara (BMN)	Rp	0,00
● Reklas Keluar dari AT ke RB	Rp	0,00
● Hibah Keluar	Rp	0,00
<i>Jumlah mutasi kurang/koreksi</i>		<u>Rp 0,00</u>
Saldo per 31 Desember 2022		<u>Rp 12,975,055,870,00</u>

Penjelasan mutasi Peralatan dan Mesin dengan saldo per 31 Desember 2022 senilai Rp 12,975,055,870,00 (*Lampiran -*) antara lain sebagai berikut.

- Belanja Barang dan Jasa senilaiRp 0,00 merupakan kapitalisasi honorarium pengadaan barang/jasa dan pembelian barang inventaris lainnya yang bersumber dari komponen Belanja Barang dan Jasa dan nilainya diatas batas kapitalisasi;
- Mutasi masuk dan keluarsenilai Rp. 0,00 merupakan pemindahan pencatatan antar SKPD;
- Hibah masuk senilaiRp. 0,00.berasal dari Barang Milik Negara pada anggaran Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sedangkan hibah keluar senilaiRp. 0,00 merupakan pencatatan Barang Milik Negara yang belum dilengkapi Berita Acara Hibah;
- Aset belum dicatatdi KIB senilaiRp. 0,00. merupakan -yang belum tercatat tahun sebelumnya berdasarkan hasil Sensus Barang Milik Daerah

Tahun 2022 dan telah dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Barang Milik Daerah;

- Koreksi nilai salah catat senilai Rp. 0,00. merupakan aset yang bernilai Rp1,00 yang kemudian dinilai kembali oleh Tim Penilai Barang Milik Daerah;
- Reklasifikasi masuk dari KIB lain senilai Rp. 0,00 dan reklasifikasi keluar ke KIB lain senilai Rp. 0,00 .merupakan perpindahan pencatatan antar KIB pada SKPD yang sama;
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya (RB) ke Aset Tetap senilai Rp. 0,00 disebabkan peralatan dan mesin tersebut telah diperbaiki dan dapat dipergunakan lagi untuk kegiatan operasional;
- Penghapusan senilai Rp. 0,00 merupakan -yang telah dihapus pada tahun - ;
- *Extracomptable* senilai Rp. 0,00. Merupakan barang ekstra *komptabel* (barang inventaris yang diperoleh dari Belanja Modal dan/atau Belanja Barang dan Jasa tetapi nilainya kurang dari batasan nilai kapitalisasi). Barang tersebut tidak dicatat dalam Laporan Keuangan SKPD/SKPKD, tetapi tercatat dalam Laporan Barang Milik Daerah;
- Dobel catat senilai Rp. 0,00 merupakan kesalahan pencatatan ganda pada setiap SKPD;
- Reklasifikasi ke ATB senilai Rp. 0,00. merupakan kesalahan pengklasifikasian belanja;
- Reklasifikasi ke RB senilai Rp. 0,00 merupakan pemindahan pencatatan atas peralatan dan mesindengan kondisi rusak berat.

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 senilai Rp. 12,975,055,870,00 tersebut terdiri dari :

- Alat-alat Besar	Rp	21,000,000
- Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp	2,994,846,413,33
- Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp	
- Alat Angkut Air Bermotor	Rp	
- Alat-alat Angkutan Tidak Bermotor	Rp	
- Alat-alat Bengkel	Rp	
- Alat-alat Ukur	Rp	19,987,000,00
- Alat Pertanian	Rp	1,356,509,757,00
- Alata Perternakan	Rp	50,000,000,00
- Peralatan Kantor	Rp	267,887,165,00

- Perlengkapan Kantor	Rp	
- Komputer	Rp	960,659,500,00
- Meubelair	Rp	553,668,980,00
- Peralatan Dapur	Rp	
- Penghias Ruangan Rumah Tangga	Rp	
- Alat-alat Studio	Rp	896,731,000,00
- Alat-alat Komunikasi	Rp	24,663,500,00
- Alat-alat Kedokteran	Rp	
- Alat-alat Laboratorium	Rp	436,223,920,00
- Alat-alat Persenjataan	Rp	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>7.762.060.235,33</b>

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
<b>5.1.1.3.3 Gedung dan Bangunan</b>	<b>12,466,086,531,00</b>	<b>11,806,692,180,00</b>

Nilai Gedung dan Bangunan yang disajikan tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2022 berdasarkan nilai penambahan dan Pengurangan/koreksi sebagai berikut.

Saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp 11,806,692,180,00

Mutasi selama tahun 2022:

- *Penambahan:*

● Belanja Modal	Rp	1,790,920,000,00
● Belanja Barang dan Jasa	Rp	11,184,135,870,00
● Mutasi Masuk	Rp	0,00
● Hibah masuk	Rp	0,00
● Aset Belum Dicatatdi KIB	Rp	0,00
● Koreksi Nilai salah Catat	Rp	0,00
● Reklas antar KIB	Rp	0,00
● Reklas Masuk dari RB ke AT	Rp	0,00
<i>Jumlah mutasi tambah senilai</i>		<b>Rp. 12.978.055.870</b>

- *Pengurangan/koreksi selama tahun 2022:*

● Penghapusan	Rp	0,00
● Mutasi Keluar	Rp	0,00
● Dobel Catat	Rp	0,00
● Koreksi atas nilai Aset	Rp	0,00

● Reklas antar KIB	Rp	0,00
● Koreksi Tambah Nilai satu (1)	Rp	0,00
● Reklas Keluar dari AT ke RB	Rp	0,00
<i>Jumlah pengurangan/koreksi</i>	Rp	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	12,466,086531,00

Penjelasan mutasi Gedung dan Bangunan dengan saldo per 31 Desember 2022 senilai Rp. 12,466,086531,00 (*Lampiran -*) antara lain sebagai berikut.

- Belanja Barang dan Jasa senilai Rp. 0,00. merupakan kapitalisasi biaya pemeliharaan gedung yang bersumber dari komponen Belanja Barang dan Jasa dan nilainya diatas batas kapitalisasi;
- Mutasi masuk dan keluarnya senilai Rp. 0,00 .merupakan pemindahan pencatatan antar SKPD;
- Hibah masuk senilai Rp. 0,00 berasal dari Barang Milik Negara yang diserahkan kepada Dinas Perindustrian Provinsi NTB;
- Aset belum dicatat di KIB senilai Rp. 0,00 merupakan - yang belum tercatat tahun sebelumnya berdasarkan hasil Sensus Barang Milik Daerah Tahun 2022 dan telah dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Barang Milik Daerah;
- Koreksi nilai salah catat senilai Rp. 0,00 merupakan aset yang bernilai Rp1,00 yang kemudian dinilai kembali oleh Tim Penilai Barang Milik Daerah;
- Reklasifikasi masuk dari KIB lain senilai Rp. 0,00 dan reklasifikasi keluar ke KIB lain senilai Rp. 0,00 merupakan perpindahan pencatatan antar KIB pada SKPD yang sama;
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya (RB) ke Aset Tetap senilai Rp. 0,00 disebabkan - tersebut telah diperbaiki dan dapat dipergunakan lagi untuk kegiatan operasional, sedangkan reklasifikasi dari Aset Tetap ke RB senilai Rp. 0,00 merupakan pemindahan pencatatan atas - dengan kondisi rusak berat;
- Penghapusan senilai Rp. 0,00. merupakan - yang telah dihapus sesuai SK Gubernur Nomor - tanggal - 2022 tentang Penghapusan Bangunan/Gedung Milik Pemerintah Provinsi NTB;

- Dobel catat senilai Rp.0,00 merupakan kesalahan pencatatan ganda.

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 tersebut terdiri dari:

- Gedung Kantor	Rp	8,678,475,561,00
- Gedung Rumah Jabatan	Rp	0,00
- Gedung Rumah Dinas	Rp	0,00
- Gedung Gudang	Rp	0,00
- Bangunan Bersejarah	Rp	0,00
- Tugu Peringatan	Rp	0,00
- Gedung Pendidikan	Rp	0,00
- Gedung Kesehatan	Rp	0,00
- Bangunan Lainnya	Rp	0,00
Jumlah	Rp	8,678,475,561,00

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
<b>5.1.1.3.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan</b>	<b>599,331,900,00</b>	<b>149,609,900,00</b>

Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang disajikan tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2022 berdasarkan nilai penambahan dan pengurangan/koreksi sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp. 149,609,900,00

Mutasi selama tahun 2022:

- *Penambahan selama tahun 2022:*

● Belanja Modal	Rp	1,790,920,000,00
● Belanja Barang dan Jasa	Rp	11,184,135,870,00
● Mutasi Masuk	Rp	0,00
● Aset Belum Dicatatdi KIB	Rp	0,00
● Koreksi Nilai salah Catat	Rp	0,00
● Reklas antar KIB	Rp	0,00

*Jumlah mutasi tambah senilai* Rp. 12.978.055.870,00

- <i>Pengurangan/koreksi selama tahun 2022:</i>		
• Mutasi Keluar	Rp	0,00
• Reklas antar KIB	Rp	0,00
• Koreksi Tambah Nilai satu	Rp	0,00
(1)		
Reklas Keluar dari AT ke RB	Rp	0,00
<i>Jumlah pengurangan/koreksi</i>	Rp	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	<u>599,331,900,00</u>

Penjelasan mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan dengan saldo per 31 Desember 2022 senilai Rp 599,331,900,00 (*Lampiran -*) antara lain sebagai berikut :

- Belanja Barang dan Jasa senilai Rp. 0,00 merupakan kapitalisasi pemeliharaan jalan (*paving block*), jaringan *tower* air, dan honorarium tim pengadaan barang dan jasa yang bersumber dari komponen Belanja Barang dan Jasa dan nilainya diatas batas kapitalisasi;
- Mutasi masuk senilai Rp. 0,00 .dan mutasi keluar senilai Rp. 0,00 .merupakan pemindahan pencatatan antar SKPD;
- Aset belum dicatat di KIB senilai Rp. 0,00. merupakan - yang belum tercatat tahun sebelumnya berdasarkan hasil Sensus Barang Milik Daerah Tahun 2022 dan telah dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Barang Milik Daerah;
- Koreksi nilai salah catat senilai Rp. 0,00 merupakan aset yang bernilai Rp1,00 yang kemudian dinilai kembali oleh Tim Penilai Barang Milik Daerah;
- Reklasifikasi masuk dari KIB lain senilai Rp. 0,00. dan reklasifikasi keluar ke KIB lain senilai Rp. 0,00 merupakan perpindahan pencatatan antar KIB pada SKPD yang sama;
- Reklasifikasi dari Aset Tetap ke RB senilai Rp. 0,00. merupakan pemindahan pencatatan atas jalan, irigasi, dan jaringan dengan kondisi rusak berat.

Saldo Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 senilai Rp. 599,331,900,00 tersebut terdiri dari :

- Jalan	Rp	449,722,000,00
- Jembatan	Rp	0,00
- Jaringan Air/Bangunan Air	Rp	0,00
- Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota	Rp	0,00
- Jaringan Listrik	Rp	145,039,300,00
- Jaringan Telepon	Rp	350,000,00
Jumlah	Rp	595,111,300,00

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.1.3.5 Aset Tetap Lainnya</b>	<b>18,788,520,582,00</b>	<b>17,673,212,538,33</b>

Nilai Aset Tetap Lainnya yang disajikan tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2022 berdasarkan nilai penambahan dan koreksi/penyesuaian sebagai berikut:

a. Saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp. 17,673,212,538,33

Mutasi selama tahun 2022:

- *Penambahan selama tahun 2022:*

● Belanja Modal	Rp	1,790,920,000,00
● Mutasi Masuk	Rp	0,00
● Aset Belum Dicatatdi KIB	Rp	0,00
● Koreksi Nilai salah Catat	Rp	0,00
● Reklas antar KIB	Rp	0,00
● Kapitalisasi dari Belanja	Rp	0,00

Pemeliharaan

*Jumlah mutasi tambah senilai* Rp. 1,790,920,000,00

-	<i>Pengurangan/koreksi selama tahun 2022:</i>		
	● Penghapusan	Rp	0,00
	● Mutasi Keluar	Rp	0,00
	● Dobel Catat	Rp	0,00
	● Reklas Keluar dari AT ke RB	Rp	0,00
	<i>Jumlah pengurangan/koreksi</i>	Rp	0,00
	Saldo per 31 Desember 2022	Rp	<u>18,788,520,582,00</u>

Penjelasan mutasi Aset Tetap Lainnya dengan saldo per 31 Desember 2022 senilai Rp. 18,788,520,582,00 (*Lampiran -*) antara lain sebagai berikut.

- Mutasi masuk dan mutasi keluar senilai Rp. 0 merupakan pemindahan pencatatan antar SKPD;
- Aset belum dicatat di KIB senilai Rp. 0,00 merupakan - yang belum tercatat tahun sebelumnya berdasarkan hasil Sensus Barang Milik Daerah Tahun 2022 dan telah dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Barang Milik Daerah;
- Koreksi nilai salah catat senilai Rp. 0,00. merupakan aset yang bernilai Rp1,00 yang kemudian dinilai kembali oleh Tim Penilai Barang Milik Daerah;
- Reklasifikasi masuk dari KIB lain dan reklasifikasi keluar ke KIB lain senilai Rp. 0,00 merupakan perpindahan pencatatan antar KIB pada SKPD yang sama;
- Kapitalisasi dari Belanja Pemeliharaan senilai Rp. 0,00 merupakan kapitalisasi biaya renovasi - milik Pemerintah Pusat yang bersumber dari komponen Belanja Barang dan Jasa dan nilainya diatas batas kapitalisasi;
- Penghapusan senilai Rp. 0,00 merupakan yang telah dihapus sesuai SK Gubernur Nomor - tanggal - tentang Penghapusan - dari Daftar Inventaris milik Pemerintah Provinsi NTB;
- Dobel catat senilai Rp. 0,00. merupakan kesalahan pencatatan ganda;
- Reklasifikasi dari Aset Tetap ke RB senilai Rp. 0,00 merupakan pemindahan pencatatan atas Aset Tetap Lainnya dengan kondisi rusak berat.

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 senilai Rp. 18,788,520,582,00 tersebut terdiri dari:

- Buku Perpustakaan	Rp	0,00
- Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp	0,00
- Hewan/Ternak dan Tanaman	Rp	0,00
Jumlah	Rp	0,00

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.1.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yang disajikan tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2022 berdasarkan nilai penambahan dan koreksi/penyesuaian sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp. 0,00

Mutasi selama tahun 2022:

- *Penambahan selama tahun 2022:*

• Mutasi Masuk	Rp	0,00
• Reklas antar KIB	Rp	0,00
• Belanja Barang dan Jasa	Rp	11,184,135,870,00
• Belanja Modal	Rp	1,790,920,000,00
<i>Jumlah mutasi tambah senilai</i>		Rp. 12,975,055,870,00

- *Pengurangan/koreksi selama tahun 2022:*

• Mutasi Keluar	Rp	0,00
• Reklas antar KIB	Rp	0,00
<i>Jumlah pengurangan/koreksi</i>	Rp	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	0,00

Penjelasan mutasi KDP dengan saldo per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 (*Lampiran -*) antara lain sebagai berikut.

- Mutasi masuk senilai Rp. 0,00 dan mutasi keluar senilai Rp. 0,00 merupakan pemindahan pencatatan antar SKPD;

- Reklasifikasi masuk dari KIB lain senilai Rp 0,00 dan reklasifikasi keluar ke KIB lain senilai Rp. 0,00 merupakan perpindahan pencatatan antar KIB pada SKPD yang sama;
- Belanja Barang dan Jasa senilai Rp. 0,00 merupakan kapitalisasi biaya perencanaan pembangunan gedung yang bersumber dari komponen Belanja Barang dan Jasa dan nilainya diatas batas kapitalisasi.

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 tersebut terdiri dari:

No	Uraian	Nilai Per 31 Des. 2022 (Rp)
1	-	0,00
2		
3		
dst		
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 disajikan berdasarkan data hasil Rekonsiliasi antara BPKAD dan SKPD/UPTD selaku Pengguna/Kuasa Pengguna Anggaran/Barang, dengan perhitungan saldo per 31 Desember 2021 ditambah dengan realisasi Belanja Modal, kapitalisasi Belanja Barang Dan Jasa, mutasi masuk, hibah masuk, data yang belum masuk pada tahun sebelumnya, koreksi salah catat, reklasifikasi dari Aset Tak Berwujud ke Aset Tetap, reposisi antar KIB, koreksi tambah nilai, reklasifikasi dari rusak berat ke Aset Tetap, kapitalisasi dari belanja pemeliharaan, serta dikurangi dengan penghapusan, mutasi keluar, ekstra komptabel, pencatatan ganda koreksi salah catat, reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Tak Berwujud, reklasifikasi dari Aset Tetap ke Pihak Ketiga, reposisi antar KIB, koreksi kurang nilai, hibah keluar (BMN), reklasifikasi dari Aset Tetap ke Rusak Berat, reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lancar (Persediaan).

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.1.3.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap terdiri dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin, Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan, Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan, serta Akumulasi

Penyusutan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut.

<b>Uraian</b>	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>
a. Akum. Penyusutan Peralatan dan Mesin	(5,466,872,357,33)	( 4,924,943,317,00 )
b. Akum. Penyusutan Gedung dan Bangunan	(720,408,521,00)	(600,800,739,00)
c. Akum. Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(28,403,988,00)	(20,258,854,00)
d. Akumulasi Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>4,718,059,848,33</b>	<b>4,303,883,724</b>

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 mengalami peningkatan/penurunan senilai Rp. 0,00 atau 0,00 % dari saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 senilai Rp. 0,00, terdiri dari:

- a. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 senilai Rp. (5,466,872,357,33) , mengalami **TETAP** senilai Rp. 0,00 dari saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp ( 4,924,943,317,00 ) (*Lampiran -*).
- b. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 senilai Rp. (720,408,521,00). mengalami **TETAP** senilai Rp. 0,00 atau 0,00 % dari saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp. (600,800,739,00) (*Lampiran -*).
- c. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 senilai Rp. (28,403,988,00) mengalami peningkatan/penurunan senilai Rp. 0,00 atau 0,00 % dari saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp. (20,258,854,00) (*Lampiran -*).
- d. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 mengalami peningkatan/penurunan senilai Rp. 0,00 atau 0,00 % dari saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp. 0,00 (*Lampiran -*).

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.1.4 Aset Lainnya</b>	<b>128,703,750,00</b>	<b>90,977,500,00</b>

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2022 senilai Rp. 128,703,750,00 terdiri dari saldo Kemitraan dengan Pihak Ketiga senilai Rp. 0,00, Aset Tak Berwujud senilai Rp. 148,190,000,00 dan Aset Lain-Lain senilai Rp. 0,00 (*Lampiran -*).

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.1.4.1 Kemitraan dengan Pihak Ketiga</b>	<b>0,00</b>	<b>(4,225,000,00)</b>

Saldo Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00, merupakan nilai tanah milik Pemerintah Provinsi NTB yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut.

No	Lokasi	Luas (m <sup>2</sup> )	Mitra	Uraian	Nilai (Rp)
1	-	-	-	-	0,00
2					
3					
4					
5					
6					
dst					
	<b>Jumlah</b>				<b>0,00</b>

Kemitraan dilakukan dengan sistem *build operate transfer* (BOT) atau bangun guna serah pada - dan sistem kerjasama operasi (KSO) untuk yang lainnya.

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.1.4.2 Aset Tak Berwujud</b>	<b>148,190,000,00</b>	<b>98,190,000,00</b>

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 senilai Rp. 148,190,000,00 dan 2021 senilai Rp. 98,190,000,00 mengalami **TETAP** senilai Rp. 0,00 atau 0,00 %. Penambahan Aset Tak Berwujud ini antara lain berasal dari pengadaan *software* dan aplikasi komputer serta pembuatan *website*.

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.1.4.3 Aset Lain-Lain</b>	<b>0,00</b>	<b>4,225,000,00</b>

Aset Lain-lain merupakan aset Dinas Perindustrian Provinsi NTB antara lain berupa barang-barang inventaris yang kondisinya sudah rusak berat senilai Rp. 0,00, tidak ditemukan senilai Rp. 0,00, dan aset yang dihibahkan langsung ke pihak ketiga (masyarakat) senilai Rp. 0,00. Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 mengalami **TETAP** senilai Rp. 0,00 atau 0,00 % dari saldo per 31 Desember 2021.

Penjelasan Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 tersebut antara lain berupa:

- Aset lain-lain yang dihibahkan senilai Rp. 0,00 tersebut masih dalam proses melengkapi berita acara hibah yang mendasari proses penghapusan sebagai persyaratan kelengkapan SK penghapusan dari Gubernur NTB. Aset yang belum didukung berita acara hibah tersebut berupa -;
- Aset tidak ditemukan senilai Rp. 0,00 merupakan aset yang tercatat dalam Daftar Inventaris namun pada saat dilakukan Sensus Barang Milik Daerah Tahun 2022, aset tersebut secara fisik tidak ditemukan. Atas aset tidak ditemukan senilai Rp. 0,00 tersebut, saat ini sedang dalam proses penghapusan.

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.1.4.4 Akumulasi Amortisasi</b>		

Akumulasi Amortisasi terdiri dari Amortisasi Aset Tak Berwujud per

Uraian	2022(Rp)	2021 (Rp)
a. Akumulasi Armotisasi Tidak Berwujud	(19,486,250,00)	(7,212,500,00)
b.		
c.		
d.		
<b>Jumlah</b>	(19,486,250,00)	(7,212,500,00)

31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Akumulasi Amortisasi per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 mengalami **TETAP** senilai Rp. 0,00 atau 0,00 % dari saldo Akumulasi Amortisasi per 31 Desember 2021 senilai Rp. 0,00 (*Lampiran -*).

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.2 Kewajiban</b>	<b>332,447,211,00</b>	<b>290,797,211,00</b>

Nilai Kewajiban Dinas Perindustrian Provinsi NTB per 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan Kewajiban Jangka Pendek masing-masing senilai Rp. 332,447,211,00 dan senilai Rp. 290,797,211,00 yang terdiri dari:

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.2.1 Utang PFK</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Utang PFK menurut PSAP 09 paragraf 5 adalah utang pemerintah kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan pemerintah sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Iuran Askes, Taspen, dan Taperum. Bagi pemerintah daerah PFK antara lain terdiri dari potongan pajak-pajak pemerintah pusat, iuran Taspen, Bapertarum, dan Askes. Potongan PFK tersebut seharusnya diserahkan kepada pihak lain (Kas Negara cq. pendapatan pajak, PT Taspen, PT Asabri, Bapertarum, dan PT Askes) sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong.

Saldo Utang PFK per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 mengalami **TETAP** senilai Rp. 0,00 atau 0,00% dari saldo per 31 Desember 2021 senilai Rp. 0,00. Saldo Utang PFK senilai Rp. 0,00 tersebut merupakan kewajiban yang belum disetor ke Kas Negara sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.2. Utang Beban</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Utang Beban merupakan kewajiban Dinas Perindustrian Provinsi NTB yang belum dibayarkan dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1	Utang Belanja Pegawai	184,503,288,00	184,503,288,00
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	106,293,923,00	106,293,923,00

No.	Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
3	Utang Beban Bunga	0,00	0,00
4	Utang Beban Subsidi	0,00	0,00
5	Utang Beban Hibah	0,00	0,00
6	Utang Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00
7	Utang Beban Transfer	0,00	0,00
8	Utang Beban Lain-lain	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>290,797,211,00</b>	<b>290,797,211,00</b>

Saldo Utang Beban Dinas Perindustrian Provinsi NTB per 31 Desember 2022 senilai Rp. **290,797,211,00** mengalami **TETAP** senilai Rp. 0,00 atau 0,00 % dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 senilai Rp. **290,797,211,00** (*Lampiran -*)

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
<b>5.1.2. Pendapatan Diterima</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>3 Dimuka</b>		

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 yang merupakan Utang Bagi Hasil Pajak kepada kabupaten/kota senilai Rp. 0,00 dan Utang Kepada Rekanan/Pihak Ketiga senilai Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1	-	0,00	0,00
2			
3			
4			
5			
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
<b>5.1.2. Utang Jangka Pendek</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>4 Lainnya</b>		

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing senilai Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 yang merupakan Utang Bagi Hasil Pajak kepada kabupaten/kota senilai Rp. 0,00 dan Utang Kepada Rekanan/Pihak Ketiga senilai Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
<b>I</b>	<b>Utang kepada Kabupaten/Kota:</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1			
2			

No.	Uraian	Tahun2022 (Rp)	Tahun2021 (Rp)
3			
4			
5			
<b>Jumlah I</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>II</b>	<b>Utang kepada rekanan/pihak ketiga:</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1			
<b>Jumlah II</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya (I + II)</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Terhadap kewajiban bagi hasil pajak tersebut telah dilakukan pelunasan pada bulan-2021.

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.2. Kewajiban untuk di 5 Konsolidasikan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>
<b>5.1.3 Ekuitas</b>	<b>19,607,294,928,00</b>	<b>19,104,800,884,33</b>

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan tahun 2021 masing-masing senilai Rp. **19,607,294,928,00** dan Rp. **19,104,800,884,33** adalah kekayaan bersih Dinas Perindustrian Provinsi NTB yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Dinas Perindustrian Provinsi NTB pada tanggal pelaporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

Perubahan nilai ekuitas salah satunya dipengaruhi oleh koreksi ekuitas. Koreksi ekuitas per 31 Desember 2022 senilai Rp. **19,607,294,928,00** merupakan Ekuitas Dana Investasi Yang Diinvestasikan Dalam Aset Tetap senilai Rp. **19,104,800,884,33**

## 5.2 KOMPONEN-KOMPONEN AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
<b>5.2.1 Pendapatan</b>	<b>81,238,750</b>	<b>104,232,750,00</b>

Pendapatan Dinas Perindustrian Provinsi NTB selama tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. **81,238,750** dan terealisasi senilai Rp. **104,232,750,00** atau 128,30 %. Dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2021 senilai

Rp.50,372,737,00 maka realisasi pendapatan tahun 2022 menunjukkan **penurunan** senilai Rp. 53,860,013 dari realisasi tahun 2021. Anggaran dan Realisasi Pendapatan tahun 2022 sebagai berikut:

NO	URAIAN	REF	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI 2021
1	2	3	4	5	6	7
1	<b>PENDAPATAN</b>					
2	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>		<b>81,238,750</b>	<b>104,232,750,00</b>	<b>128,30</b>	<b>50,372,737,00</b>
3	Pendapatan Pajak Daerah					
4	Pendapatan Retribusi Daerah		81,238,750	83,442,750,00	102,71	45,792,900,00
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		-	-		
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah		-	20,790,000,00	0,00	4,579,837,00
7	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s/d 6)</b>		<b>162,477,500</b>	<b>208,465,500,00</b>		<b>100,745,474,00</b>

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
<b>5.2.1.1 Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>81,238,750</b>	<b>104,232,750,00</b>

Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. **81,238,750** dan terealisasi senilaiRp. **104,232,750,00** atau **128,30** %. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilaiRp. **50,372,737,00** maka PAD tahun 2022 menunjukkan Penurunan senilai Rp. 53,860,013 dari realisasi tahun 2021. PAD terdiri atas Pendapatan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain PAD yang Sah dengan rincian sebagai berikut.

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
<b>5.2.1.1.1 Pajak Daerah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Pendapatan Pajak Daerah tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 0,00 dan terealisasi senilaiRp. 0,00 atau 0,00 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp. 0,00 maka realisasi pendapatan Pajak Daerah tahun 2022 menunjukkan tetap yaitu senilaiRp. 0,00 atau 0,00 %.

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
<b>5.2.1.1.2 Retribusi Daerah</b>	<b>81,238,750</b>	<b>83,442,750,00</b>

Retribusi Daerah tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 81,238,750,00. dan terealisasi senilai Rp. 83,442,750,00 atau 102,71 % dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp. 45,792,900,00 maka realisasi Retribusi Daerah tahun 2022 menunjukkan peningkatan/penurunan senilai Rp. 37,649,850,00.atau 0,00 %.

Retribusi Daerah diperoleh dari:

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
<b>5.2.1.1. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan</b>		
<b>3</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 0,00 dan terealisasi senilai Rp. 0,00 atau 0,00 % dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp. 0,00 realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tahun 2022 mengalami peningkatan/penurunan senilai Rp. 0,00 atau 0,00 %. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan diperoleh dari:

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
<b>5.2.1.1. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah</b>		
<b>4</b>	<b>0,00</b>	<b>20,790,000,00</b>

Lain-lain PAD Yang Sah tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 0,00 dan terealisasi senilai Rp. **20,790,000,00** atau 0,00 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp. 4,579,837,00 maka realisasi Lain-Lain PAD yang Sah tahun 2022 mengalami peningkatan/penurunan senilai Rp. 25,369,837,00. Atau 0,00%. Lain-lain PAD yang Sah diperoleh dari:

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
<b>5.2.2 Belanja dan Transfer</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Belanja dan Transfer Dinas Perindustrian Provinsi NTB meliputi Belanja Operasi (Belanja Pegawai, Belanja Barang/jasa, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial), Belanja Modal (Belanja Tanah, Peralatan dan Mesin, Bangunan dan Gedung, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Belanja Aset Tetap Lainnya), Belanja Tak Terduga, Transfer Bagi Hasil Pendapatan (Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah dan Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya), dan Transfer Bantuan Keuangan (Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya dan Transfer Bantuan Keuangan Lainnya).

Secara umum Belanja dan Transfer Dinas Perindustrian Provinsi NTB tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 0,00 dan terealisasi senilai Rp. 0,00 atau 0,00 %.

Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 senilai Rp. 0,00 maka realisasi Belanja dan Transfer tahun 2022 menunjukkan peningkatan/penurunan senilai Rp. 0,00 atau 0,00 %. Belanja dan Transfer tahun 2022 terdiri dari:

NO	URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI 2021
	<b>BELANJA OPERASI</b>				
		<b>21,585,476,235</b>	<b>19,189,417,238,00</b>	<b>88,90</b>	<b>19,210,562,801,00</b>
1	Belanja Pegawai	6,994,307,522	6,480,281,368,00	92,65	6,889,365,951,00
2	Belanja Barang	5,841,152,213	5,058,795,505,00	86,61	5,146,908,795
3	Belanja Bunga	-	-	-	-
4	Belanja Subsidi	-	-	-	-
5	Belanja Hibah	1,490,000,000	1,485,000.000,00	99,66	637,000,000,00
6	Belanja Bantuan Sosial	40,000,000	40,000,000,00	100,00	0,00
	<b>Jumlah Belanja Operasi (12 s/d 18)</b>	<b>35,956,935,970</b>	<b>27,700,574,111,00</b>		<b>31,883,837,547,00</b>

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
<b>5.2.2.1 Belanja Operasi</b>	<b>21,585,476,235</b>	<b>19,189,417,238,00</b>

Belanja Operasi tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. **21,585,476,235** dan terealisasi senilai Rp. **19,189,417,238,00** atau 88,90%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp. **19,210,562,801,00** maka realisasi Belanja Operasi tahun 2022 menunjukkan penurunan/peningkatan senilai Rp. 21,145,572,00 terdiri dari:

Belanja Pegawai tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 6,994,307,522 dan terealisasi senilai Rp. 6,480,281,368,00. atau 92,65 %, Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp. 6,889,365,951,00 maka realisasi Belanja Pegawai tahun 2022 menunjukkan penurunan/peningkatan senilai Rp. 409,084,583.

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
<b>5.2.2.1.2 Belanja Barang</b>	<b>5,841,152,213</b>	<b>5,058,795,505,00</b>

Belanja Barang tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 5,841,152,213 dan terealisasi senilai Rp. 5,058,795,505,00 atau 86,61 % Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp. 5,146,908,795,00 maka realisasi Belanja Barang tahun 2022 menunjukkan penurunan/peningkatan senilai Rp. Rp. 88,113,290

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
<b>5.2.2.1.3 Belanja Subsidi</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Belanja Subsidi tahun 2022 dianggarkan senilai Rp.. 0,00. dan terealisasi senilai Rp. 0,00 atau 0,00 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp. 0,00 maka

realisasi Belanja Subsidi tahun 2022 menunjukkan peningkatan/penurunan senilai Rp. 0,00 atau 0,00 %.

	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>
<b>5.2.2.1.4 Belanja Hibah</b>	<u>1,490,000,000</u>	<u>1,485,000,000</u>

Belanja Hibah tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 1,490,000,000 dan terealisasi senilai Rp. 1,485,000,000 atau 99,66 %. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 senilai Rp. 637,000,000,00 maka realisasi Belanja Hibah tahun 2022 menunjukkan peningkatan senilai Rp. 848,000,000.

Dari realisasi Belanja Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga senilai Rp. 0,00 dan ditambah dengan saldo barang yang belum diserahkan sampai dengan 31 Desember 2021 senilai Rp. 0,00, pada tahun 2022 telah diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga senilai Rp. 0,00 (*Lampiran -*), sehingga saldo barang yang belum diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga per 31 Desember 2022 menjadi senilai Rp. 0,00 dan tercatat pada Persediaan Dinas Perindustrian Provinsi NTB Tahun 2022.

	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>
<b>5.2.2.1.5 Belanja Bantuan Sosial</b>	<u>40,000,000</u>	<u>40,000,000,00</u>

Belanja Bantuan Sosial tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 40,000,000 dan terealisasi senilai Rp. 40,000,000,00 atau 100,00 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp. 0,00 maka realisasi Belanja Bantuan Sosial tahun 2022 menunjukkan peningkatan/penurunan senilai Rp. 0,00 atau 0,00 %.

Realisasi Bantuan Sosial senilai Rp. 0,00 terdiri dari belanja bantuan sosial kepada kelompok masyarakat, bantuan sosial kepada organisasi kemasyarakatan, dan belanja bantuan sosial dengan rincian berikut.

Dari realisasi belanja bantuan sosial senilai 0,00. tersebut (*Lampiran -*), bantuan sosial berupa barang/jasa pada tahun 2022 yang telah diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga senilai Rp. 0,00, sehingga saldo bantuan sosial barang/jasa yang belum diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga per 31 Desember 2022 menjadi senilai Rp. 0,00 dan tercatat pada persediaan Dinas Perindustrian Prov. NTB Tahun 2022

	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>
<b>5.2.2.2 Belanja Modal</b>	<u>1,920,119,500</u>	<u>1,790,920,000,00</u>

Belanja Modal tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. **1,920,119,500** dan terealisasi senilai Rp. **1,790,920,000,00** atau 93,27%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp 2,864,949,567,00 maka realisasi Belanja Modal tahun 2022 menunjukkan peningkatan/penurunan senilai Rp. 1,074,029,567

Rincian anggaran dan realisasi masing-masing jenis Belanja Modal dapat diuraikan sebagai berikut:

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
<b>5.2.2.2.1 Belanja Tanah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Belanja Tanah tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 0,00 dan terealisasi senilai Rp. 0,00 atau 0,00 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp. 0,00 maka realisasi Belanja Tanah tahun 2022 menunjukkan peningkatan secara signifikan senilai Rp. 0,00 atau 0,00 % yang berasal dari -. Belanja tanah terdiri dari:

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
<b>5.2.2.2. Belanja Peralatan dan 2 Mesin</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Belanja Peralatan dan Mesin tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. **3.785.062.000,00** dan terealisasi senilai Rp. **0,00** atau 0,00%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp. 0,00 maka realisasi Belanja Peralatan dan Mesin tahun 2022 menunjukkan peningkatan senilai Rp.0,00.

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
<b>5.2.2.2. Belanja Bangunan dan 3 Gedung</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Belanja Bangunan dan Gedung tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 0,00 dan terealisasi senilai Rp. 0,00. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp.0,00 maka realisasi Belanja Bangunan dan Gedung tahun 2022 menunjukkan peningkatan senilai Rp. 0,00.

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
<b>5.2.2.2. Belanja Aset Tetap 5 Lainnya</b>	<b>0,00</b>	<b>0,0</b>

Belanja Aset Tetap Lainnya tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 0,00 dan terealisasi senilai Rp.,00. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp.

109.500.000,00 maka realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya tahun 2022 menunjukkan penurunan senilai Rp. 109.500.000,00.

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
<b>5.2.2.2. Belanja Aset Lainnya</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

6

Belanja Aset Lainnya tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 0,00 dan terealisasi senilai Rp. 0,00 atau 0,00 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp. 0,00 maka realisasi Belanja Aset Lainnya tahun 2022 menunjukkan peningkatan/penurunan senilai Rp. 0,00 atau 0,00 %. Belanja Aset Lainnya pada 2022 terdiri dari pengadaan -senilai Rp. 0,00 dan pengadaan - senilaiRp. 0,00

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
<b>5.2.2.3 Belanja Tak Terduga</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Belanja Tak Terduga tahun 2022 dianggarkan senilai Rp. 0,00 dan terealisasi senilai Rp. 0,00 atau 0,00 %. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp. 0,00 maka realisasi Belanja Tak Terduga tahun 2022 menunjukkan peningkatan/penurunan senilai Rp. 0,00 atau 0,00 %.

### 5.3 KOMPONEN-KOMPONEN LAPORAN OPERASIONAL

#### 5.3.1 Kegiatan Operasional

	<u>Saldo 2022 (Rp)</u>	<u>Saldo 2021 (Rp)</u>
<b>5.3.1.1 Pendapatan-LO</b>	<b>104,232,750,00</b>	<b>50,372,737,00</b>

Pendapatan-LO Dinas Perindustrian Provinsi NTB Tahun 2022 terdiri dari Pendapatan Asli Daerah-LO, Pendapatan Transfer-LO, dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Saldo 2022 (Rp)</u>	<u>Saldo 2021 (Rp)</u>
<b>5.3.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO</b>	<b>104,232,750,00</b>	<b>50,372,737,00</b>

Pendapatan Asli Daerah-LO Dinas Perindustrian Provinsi NTB Tahun 2022 terdiri dari Pendapatan Asli Daerah-LO, Pendapatan Transfer-LO, dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO.

Penjelasan Pendapatan Asli Daerah-LO per 31 Desember 2022 senilai Rp. 77.357.000,00 antara lain sebagai berikut:

a. Pendapatan Pajak Daerah-LO per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 merupakan:

- -

- -

- -

- dst

b. Pendapatan Retribusi Daerah-LO per 31 Desember 2022 senilai Rp. 83,442,750,00 merupakan:

-

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 merupakan:

- -

- -

- -

- dst

d. Lain-lain PAD yang Sah-LO per 31 Desember 2022 senilai Rp. 20,790,000,00 merupakan:

- -

- -

- -

- dst

	<b>Saldo 2022 (Rp)</b>	<b>Saldo 2021 (Rp)</b>
<b>5.3.1.1. Lain-lain Pendapatan</b>	<b>20,790,000,00</b>	<b>4,579,837,00</b>
<b>2 Yang Sah-LO</b>		

Lain-lain Pendapatan Yang Sah pada tahun 2022 yang merupakan Pendapatan Hibah-LO senilai Rp. 0,00, yang terdiri dari - senilai Rp. 0,00, - senilai Rp. 0,00, - senilai Rp. 0,00, dst.

	<b>Saldo 2022 (Rp)</b>	<b>Saldo 2021 (Rp)</b>
<b>5.3.1.2 Beban</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Beban Dinas Perindustrian Provinsi NTB Tahun 2022 senilai Rp.0,00 terdiri dari Beban Operasi dan Beban Transfer per 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
1 Belanja Pegawai	6,480,281,368,00	6,889,365,951,00
2 Belanja Barang dan jasa	11,184,135,870,00	11,684,196,850,00
3 Belanja Hibah	1,485,000,000,00	637,000,000,00
4 Belanja penyusutan dan amortisasi		

	<b>Saldo 2022 (Rp)</b>	<b>Saldo 2021 (Rp)</b>
<b>5.3.1.2.1 Beban Operasi</b>	<b>19,189,417,238,00</b>	<b>19,210,562,801,00</b>

Beban Operasi tahun 2022 meliputi Beban Pegawai, Beban Barang/Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan, dan Beban Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Penjelasan Beban Operasi per 31 Desember 2022 senilai Rp. **19,189,417,238,00** antara lain sebagai berikut:

- a. Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 senilai Rp. 6,480,281,368,00 merupakan:
  - -
  - dst
- b. Belanja Barang/Jasa per 31 Desember 2022 senilai Rp. 11,184,135,870,00 merupakan:
  - -
  - dst
- c. Belanja Bunga per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 merupakan:
  - -
  - dst
- d. Belanja Subsidi per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 merupakan:
  - -
  - dst
- e. Belanja Hibah per 31 Desember 2022 senilai Rp. 1,485,000,000,00 merupakan:
  - -
  - dst

- f. Belanja Bantuan Sosial per 31 Desember 2022 senilai Rp 40,000,000,00 merupakan:
- -
  - dst
- g. Beban Penyusutan per 31 Desember 2022 senilai Rp. 00 merupakan:
- -
  - dst
- h. Belanja Lain-lain per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 merupakan:
- -
  - dst

	<b>Saldo 2022 (Rp)</b>	<b>Saldo 2021 (Rp)</b>
<b>5.3.2 Surplus/Defisit</b>	<b>(00)</b>	<b>(00)</b>
<b>Dari Kegiatan Non Operasional</b>		
	<b>Saldo 2022 (Rp)</b>	<b>Saldo 2021 (Rp)</b>
<b>5.3.2.1 Surplus Non Operasional</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Surplus Non Operasional Dinas Perindustrian Provinsi NTB Tahun 2022 terdiri dari Surplus Penjualan Penjualan Aset Non Lancar, Surplus Penyelesaian Kewajiban jangka Panjang, dan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Penjelasan Surplus Non Operasional per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 antara lain sebagai berikut:

- a. Surplus Penjualan Penjualan Aset Non Lancar per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 merupakan:
- -
  - dst
- b. Surplus Penyelesaian Kewajiban jangka Panjang per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 merupakan:
- -
  - dst

- a. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 merupakan:

- -
- dst

	<b>Saldo 2022 (Rp)</b>	<b>Saldo 2021 (Rp)</b>
<b>5.3.2.2 Defisit Non Operasional</b>	<b>(00)</b>	<b>(00)</b>

Defisit Non Operasional Dinas Perindustrian Provinsi NTB Tahun 2022 terdiri dari Defisit Penjualan Penjualan Aset Non Lancar, Defisit Penyelesaian Kewajiban jangka Panjang, dan Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Penjelasan Surplus Non Operasional per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 antara lain sebagai berikut:

- a. Defisit Penjualan Penjualan Aset Non Lancar per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 merupakan:

- -
- dst

- b. Defisit Penyelesaian Kewajiban jangka Panjang per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 merupakan:

- -
- dst

- b. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2022 senilai Rp.00 merupakan:

- -
- dst

	<b>Saldo 2022 (Rp)</b>	<b>Saldo 2021 (Rp)</b>
<b>5.3.3 Pos Luar Biasa</b>	<b>(00)</b>	<b>(00)</b>

Pos Luar Biasa Dinas Perindustrian Provinsi NTB Tahun 2022 terdiri dari Pendapatan Luar Biasa dan Beban Luar Biasa.

Penjelasan Pos Luar Biasa per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 antara lain sebagai berikut:

- a. Pendapatan Luar Biasa per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 terdiri dari - senilai Rp. 0,00 senilai Rp. 0,00. senilai Rp. 0,00, dst.
- b. Beban Luar Biasa per 31 Desember 2022 senilai Rp. 0,00 terdiri dari - senilai Rp. 0,00 senilai Rp. 0,00 senilai Rp. 0,00, dst.

	<b>Saldo 2022 (Rp)</b>	<b>Saldo 2021 (Rp)</b>
<b>5.3.4 Surplus/Defisit- LO</b>	<u>(20,477,843,194,33)</u>	<u>0,00</u>

Defisit-LO per 31 Desember 2022 senilai Rp (20,477,843,194,33) meliputi Defisit dari Operasional senilai Rp. 00 Defisit dari Kegiatan Non Operasional senilai Rp. 00, dan Defisit Pos Luar Biasa senilai Rp. 0,00.

## **5.4 KOMPONEN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **5.4.1 Ekuitas awal/ekuitas akhir tahun sebelumnya**

Ekuitas awal Dinas Perindustrian Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2022 senilai Rp. 19,607,294,928,00

### **5.4.2 Surplus/Defisit-LO**

Surplus/Defisit-LO Dinas Perindustrian Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2022 senilai (20,477,843,194,33) merupakan selisih antara Pendapatan LO, Beban Operasi, Surplus Defisit Kegiatan Non Operasional dan Beban Luar Biasa).

### **5.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar**

Dasar Kumulatif perubahan kebijakan/ kesalahan mendasar pada Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat senilai Rp. 0,00, dengan perincian sebagai berikut :

1. Koreksi Penyisihan Persediaan	Rp	0,00
2. Selisih Revaluasi Aset Tetap	Rp	0,00
3. Koreksi Ekuitas lainnya	Rp	0,00

### **5.4.4 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas Akhir pada Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat  
Tahun 2022 senilai Rp. 31.622.201.067,33 (*Lampiran*)